

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian lapangan (*field reseach*), yaitu dengan mengumpulkan data secara langsung dari tempat penelitian dengan cara menguraikan, mendeskripsikan dan menjelaskan keadaan yang sebenarnya dari objek penelitian yang nantinya akan didapatkan data primer. Selanjutnya dengan penelitian ini juga digunakan data sekunder dengan cara mengkaji data- data yang bersumber dari buku-buku dan karya ilmiah yang terkait.<sup>41</sup>

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi , tindakan, dll. Secara *holistic*, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>42</sup>

#### **B. Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah Pembiayaan yang ada di BMT Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta yang berjumlah 10.325 orang ( Berdasarkan data dari BMT Bina Ihsanul Fikri Pusat). Dari banyaknya nasabah yang ada di BMT Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta, pengambilan sampel yang dilakukan peneliti yaitu menggunakan metode teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yang dianggap bisa mewakili. Sampel yang diambil

---

<sup>41</sup> Marshal, Catherine & Gretchen B Rossman. 1995. *Designing Qualitative Research*. California: Sage Publication Inc.

<sup>42</sup> Moleong, metode penelitian kualitatif, (Bandung: Rosda,2014 ) hal 6

dalam penelitian ini sebanyak 77 orang terdiri 11 manager BMT Bina Ihsanul Fikri, 11 Marketing BMT Bina Ihsanul Fikri dan 55 Nasabah Pembiayaan BMT Bina Ihsanul Fikri. Dengan keterbatasan yang dimiliki dalam melakukan penelitian ini terkait dengan waktu dan tenaga, maka hal ini dianggap cukup dan sudah mempresentasikan dari populasi untuk mengambil sampel.<sup>43</sup>

### **C. Lokasi dan waktu penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada seluruh kantor BMT Bina Ihsanul Fikri terdiri 11 cabang yaitu Cabang Rejowinangun, Cabang Bugisan, Cabang Nitikan, Cabang Gamping, Cabang Parangtritis, Cabang Brosot, Cabang Sleman kota, Cabang Gunungkidul, cabang Pleret, Cabang Sleman dan Kantor Pembantu Tajem. Penelitian ini dilakukan selama bulan september 2017.

### **D. Sumber Data**

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

#### **1. Data Primer**

Sumber primer ini berupa catatan hasil wawancara dan kuesioner. Merupakan data yang diperoleh langsung dari responden, melalui wawancara dan kuesioner kepada Nasabah atau pengurus BMT Bina Ihsanul Fikri dan pihak-pihak terkait dalam pengumpulan data yang peneliti butuhkan, berkaitan dengan masalah skripsi ini.

---

<sup>43</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2007) hal. 389

## 2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak memberikan informasi secara langsung kepada pengumpul data. Sumber data sekunder ini dapat berupa hasil pengolahan lebih lanjut dari data primer yang disajikan dalam bentuk lain atau dari orang lain.<sup>44</sup>

Data yang diperoleh dari sumber data dokumentasi internal yang dikeluarkan pihak BMT Bina Ihsanul Fikri dan literatur kepustakaan seperti buku-buku dan sumber lainnya yang berkaitan dengan materi skripsi ini.

## E. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam hal ini adalah benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat dan yang dipermasalahkan,<sup>45</sup> Adapun yang termasuk dalam subyek penelitian ini adalah BMT Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta dan Nasabah BMT Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta.

## F. Teknik Pengumpulan Data

### a. Observasi

Metode Observasi yaitu merupakan metode pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung di lapangan lokasi penelitian. Dalam peneliti ini melihat secara langsung pada semua kantor cabang BMT Bina Ihsanul Fikri yang terletak di Daerah Istimewa Yogyakarta dan nasabah maupun yang terdampak pada Kantor BMT BIF sehingga di harapkan dapat melengkapi hasil wawancara.

---

<sup>44</sup> Ibid

<sup>45</sup> Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*,( Jakarta, : PT. Rineka Cipta 2000)hal 116

b. Wawancara ( Interview)

Metode wawancara yaitu metode pengumpulan data primer yang diperoleh dengan cara berkomunikasi langsung dengan responden. Dalam hal ini penulis mewawancarai pegawai kantor BMT Bina Ihsanul Fikri untuk memperoleh data-data atau fakta yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini.

c. Kuisisioner/Angket

Angket atau kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Teknik pengumpulan data dengan kuisisioner ini digunakan untuk mendapatkan pendapat dari nasabah atau anggota BMT Bina Ihsanul Fikri tentang peran BMT dalam meningkatkan kesejahteraan Masyarakat di Daerah Istimewa Yogyakarta, kemudian peneliti menggunakan skala likert untuk menghitung kuisisioner yang sudah di peroleh dari responden sehingga di dapat oleh peneliti.<sup>46</sup>

Statistik deskriptif merupakan suatu statistik penyajian data melalui tabel, grafik, perhitungan modus, perhitungan rata-rata, nilai distribusi serta standar deviasi <sup>47</sup> memberikan statistik deskriptif sebagai berikut:

---

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, ( Bandung: Alfabeta, 2011) hal. 199

<sup>47</sup> Freddy, Rangkuti, *Teknik Mengukur dan Strategi Meningkatkan Kepuasan Pelanggan*. Jakarta : Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama. 2006

Adapun yang menjadi tolak ukur (bobot nilai) pemberdayaan itu berhasil atau gagal, yaitu:

Sangat Setuju (SS)	: 5
Setuju (S)	: 4
Netral (N)	: 3
Tidak Setuju (TS)	: 2
Sangat Tidak Setuju (STS)	: 1

Kemudian data yang telah diperoleh diolah menggunakan statistik persentase dan disusun ke dalam bentuk tabel. untuk menghitung persentase suatu jawaban dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = F/N \times 100\%$$

Keterangan:

P : Besarnya persentase

F : Frekuensi (jumlah jawaban responden)

N : Jumlah responden

d. Dokumentasi

Metode dokumentasi ini yang dimaksud yaitu pengumpulan sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi seperti buku, jurnal ilmiah, data pemerintah dan lain sebagainya.

### **G. Triangulasi**

Triangulasi dengan sumber adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber dari perolehan data. Pada penelitian ini metode yang digunakan, yaitu observasi, wawancara, kuisisioner dan dokumen. Untuk metode wawancara didapatkan dari sumber penggagas BMT Bina Ihsanul Fikri, pengelola dan masyarakat. Dalam penelitian ini untuk mengukur keabsahan data adalah teknik Triangulasi. Dimana dalam pengertiannya triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian<sup>48</sup>

### **H. Teknik Analisis Data**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Metode deskriptif-kualitatif yaitu dengan cara memaparkan fenomena yang didapat dari hasil observasi maupun wawancara, dan dijelaskan dalam bentuk kata, kalimat atau gambar dan dalam analisisnya menggunakan SWOT.

Dengan metode di atas penulis akan menjabarkan tentang Peran Bmt Bina Ihsanul Fikri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Daerah Istimewa Yogyakarta untuk mengetahui seberapa besar pembiayaan dengan Kesejahteraan Masyarakat. Setelah itu dengan cara melakukan langkah-langkah dalam pengumpulan data seperti reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

---

<sup>48</sup> Moleong, metode penelitian kualitatif, (Bandung: Rosda,2014 ) hal 330

### Gambar 3.1 Analisis Data Kualitatif

Sumber: Model Miles and Huberman



Adapun penjelasan dari gambar analisis data model interaktif yang dikembangkan oleh Miles and Huberman dapat dijelaskan sebagai berikut:<sup>49</sup>

#### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Dalam mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan data yang jelas dan peneliti akan mudah untuk mengumpulkan data yang relevan.

#### 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Display data mempermudah dalam memberikan pemahaman mengenai data yang diperoleh dan diolah. Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif sehingga display data yang disajikan dalam penelitian ini berbentuk uraian atau dideskripsikan dengan kalimat.

<sup>49</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011) hal.431-438

### 3. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian di lapangan.<sup>50</sup>

#### I. Analisis SWOT (*Strengths, Weakness, Opportunities, Threats*)

Data yang telah dikumpulkan, diolah dan di analisis secara deskriptif dengan menggunakan alat analisis SWOT yang merupakan analisis kualitatif yang dilaksanakan dengan mengkaji factor-faktor internal dan eksternal. Faktor internal dalam hal ini adalah *Strengths* (kekuatan atau potensi) dan *weakness* (kelemahan dan kendala). Faktor eksternal terdiri dari *Opportunity* (peluang) dan *Threats* (ancaman).<sup>51</sup>

Analisis SWOT digunakan untuk memperoleh dasar mengenai strategi organisasi dan perusahaan dalam hal kondisi internal berupa kelemahan dan kekuatan tertentu, dalam hal ini pengkajian tentang upaya-upaya apa saja yang di dapat dijadikan solusi alternative dalam pengembangan BMT Bina Ihsanul Fikri dalam meningkatkan kesejahteraannya di daerah Istimewa Yogyakarta.

---

<sup>50</sup> Ibid hal 438

<sup>51</sup> Fajar nur'aini DF, Teknik Analisis SWOT, (Yogyakarta:Quadrant, 2016) hal 27

Kinerja perusahaan atau organisasi dapat ditentukan dengan mengidentifikasi berbagai factor secara sistematis terhadap kekuatan-kekuatan (*strengths*) dan kelemahan-kelemahan (*weaknesses*) suatu organisasi dan kesempatan-kesempatan (*opportunities*) serta ancaman-ancaman (*threats*) dari lingkungan untuk merumuskan strategi organisasi atau perusahaan.<sup>52</sup> Kombinasi factor internal dengan eksternal yaitu :

**1. Strategi SO (*Strengths Opportunities*)**

Strategi SO merupakan strategi yang dibuat berdasarkan jalan pemikiran objek, yaitu dengan menggunakan seluruh kekuatan untuk merebut dan memanfaatkan peluang sebesar-besarnya.

**2. Strategi ST (*Strengths Threats*)**

Strategi ST merupakan strategi yang menggunakan kekuatan yang dimiliki objek untuk mengatasi ancaman.

**3. Strategi WO (*Weaknesses Opportunities*)**

Strategi WO ini ditetapkan berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan yang ada.

**4. Strategi WT (*Weaknesses Threats*)**

Strategi WT didasarkan pada kegiatan yang bersifat defensif dan berusaha meminimalkan kelemahan-kelemahan yang ada serta menghindari ancaman.

---

<sup>52</sup> Ibid hal 27

Tabel 3.1 Matrik SWOT

<p>Internal</p> <p>Eksternal</p>	<p><i>Strengths (S)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tentukan faktor-faktor kekuatan internal</li> </ul>	<p><i>Weaknesses (W)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tentukan faktor-faktor kelemahan internal</li> </ul>
<p><i>Opportunities (O)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tentukan faktor-faktor peluang eksternal</li> </ul>	<p><i>Strategi S-O</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan dengan memanfaatkan peluang</li> </ul>	<p><i>Strategi W-O</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang</li> </ul>
<p><i>Threats (T)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tentukan faktor-faktor ancaman eksternal</li> </ul>	<p><i>Strategi S-T</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman</li> </ul>	<p><i>Strategi W-T</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ciptakan strategi meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman</li> </ul>

Sumber : Rangkuti, (2008:31)